

Hubungan antara Kreativitas dan Keterampilan Menulis Siswa

Iman Kustiaman*, Yulidhar Harunasari, Vera Yulia Harmayanthi

STKIP Kusuma Negara
*ikustiaman99@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang hubungan antara kreativitas siswa dan keterampilan menulis mereka di kelas sepuluh di sebuah sekolah swasta di Jawa Barat. Masalah pernyataan dari penelitian ini adalah apakah ada hubungan antara kreativitas siswa dan keterampilan menulis mereka. Teknik pengambilan sampel secara acak digunakan dalam penelitian ini, sedangkan sampel terdiri dari 30 siswa. Jenis data adalah data kuantitatif. Data diperoleh dari tes menulis dan kuesioner kreativitas. Setelah menghitung hasil skor siswa dalam menulis dan kreativitas, peneliti menemukan bahwa siswa sekolah ini memiliki kreativitas tinggi 18,06% (81,94%). Selanjutnya koefisien (r_{xy}) sama dengan 0,425. Sebagai kesimpulan, kreativitas siswa memiliki korelasi yang signifikan dengan keterampilan menulis siswa.

Kata kunci: *writing, correlation, creativity.*

Pendahuluan

Bahasa Inggris adalah bahasa internasional yang memiliki peran penting dalam setiap aspek kehidupan manusia. Seperti ekonomi, politik, pendidikan, dll. Menyadari pentingnya bahasa Inggris dalam komunikasi saat ini. Pemerintah Indonesia memutuskan untuk pelajaran bahasa Inggris sebagai salah satu mata pelajaran di sekolah. Kebutuhan akan keterampilan menulis diperlukan bagi siswa untuk mengekspresikan pemikiran mereka sendiri dan membuat pemikiran mereka sendiri dan membuat catatan tertulis dari pengetahuan mereka. Menulis itu sendiri adalah metode mewakili bahasa dalam bentuk visual melalui tanda dan simbol (Oshima & Hoyge, 2006). Jadi, keterampilan menulis lebih kompleks dan sulit, karena tidak hanya membutuhkan penguasaan kompetensi linguistik seperti tata bahasa, kosa kata, pengucapan, tanda baca, intonasi, dan lain-lain (Megawati & Rahmawati, 2019). Tetapi juga membutuhkan penilaian konseptual. Berdasarkan pernyataan tersebut, peneliti ingin tahu apakah ada korelasi antara kreativitas dan keterampilan menulis. Oleh karena itu, penulis melakukan penelitian berjudul hubungan antara kreativitas siswa dan keterampilan menulis mereka.

Menurut Fromkin, Rodman & Hyams (2011) bahwa menulis adalah mengatasi masalah seperti itu dan memungkinkan komunikasi melintasi ruang dan melalui waktu. Lebih lanjut, menulis memungkinkan masyarakat untuk merekam literturnya, sejarah dan sainsnya, dan teknologinya secara permanen. Berdasarkan penjelasan Kane (1994), ada empat jenis tulisan yang digambarkan sebagai berikut: (a) eksposisi atau penulisan ekspositor, (b) deskripsi atau penulisan deskriptif, (c) narasi atau penulisan naratif, (d) persuasi atau menulis persuasif.

Kreativitas adalah salah satu modal yang dimiliki semua orang di dunia. Dengan kreativitas, kita dapat menghasilkan atau membangun segalanya (Yuliwati, 2019). Kreativitas dapat diekspresikan dalam sejumlah cara yang hampir tak terbatas dalam perilaku manusia dan berawal pada beberapa komponen pengalaman individu dan sosial. Ada beberapa teori yang mengekspresikan definisi kreativitas, tetapi tidak ada yang bisa mewakili itu universal. Menurut

Newell (dalam Sefertzi, 2013), kreativitas adalah generasi dari ide baru yang imajinatif, yang melibatkan inovasi atau penyelesaian kebaruan yang radikal terhadap suatu masalah dan reformasi masalah yang radikal.

Beberapa karakteristik orang kreatif yaitu: (a) Keterampilan Kognitif, kemampuan yang berkaitan dengan aktivitas intelektual sadar; (b) Kepribadian: serangkaian kualitas emosional yang membuat seseorang berbeda dari orang lain; (c) Atribut motivasi: kekuatan atau pengaruh yang menyebabkan seseorang melakukan sesuatu (Kaufman & Sternberg, 2010).

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode korelasional dengan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah jenis penelitian yang memberikan tekanan dalam analisis sistematis, menggunakan analisis statistik terhadap data kuantitatif yang mencakup studi korelasi dan eksperimen. Penelitian korelasi memprediksi hubungan antar variabel tanpa ada upaya untuk memanipulasi variabel melalui koefisien korelasi.

Sampel adalah bagian dari populasi yang diteliti. Sampel penelitian ini adalah 30 siswa dari kelas 10.1 di sebuah sekolah swasta di Jawa Barat. Teknik pengambilan sampel secara acak digunakan dalam penelitian ini, sedangkan sampel terdiri dari 30 siswa. Jenis data adalah data kuantitatif. Data diperoleh dari tes menulis dan kuesioner kreativitas.

Dalam penelitian ini, peneliti mengukur validitas dan reliabilitas tes menulis dan tes kreativitas. Peneliti menganalisis validitas dan setiap item instrumen untuk memutuskan apakah layak digunakan atau tidak. Untuk mengukur validitas tes kreativitas siswa, peneliti menggunakan formulasi *product moment pearson* (Arikunto, 2009)

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Jumlah item instrumen kuesioner untuk kreativitas siswa adalah 30 pertanyaan. Setelah tes validitas dilakukan, ada 25 item valid dan 5 item drop. Peneliti memutuskan untuk menggunakan 25 pertanyaan yang valid sebagai instrumen penelitian. Tes validitas dalam tes keterampilan menulis menggunakan validitas konten. Yang diperiksa dan dianalisis secara non statistik berdasarkan silabus. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan validasi instrumen keterampilan menulis menggunakan penilaian ahli.

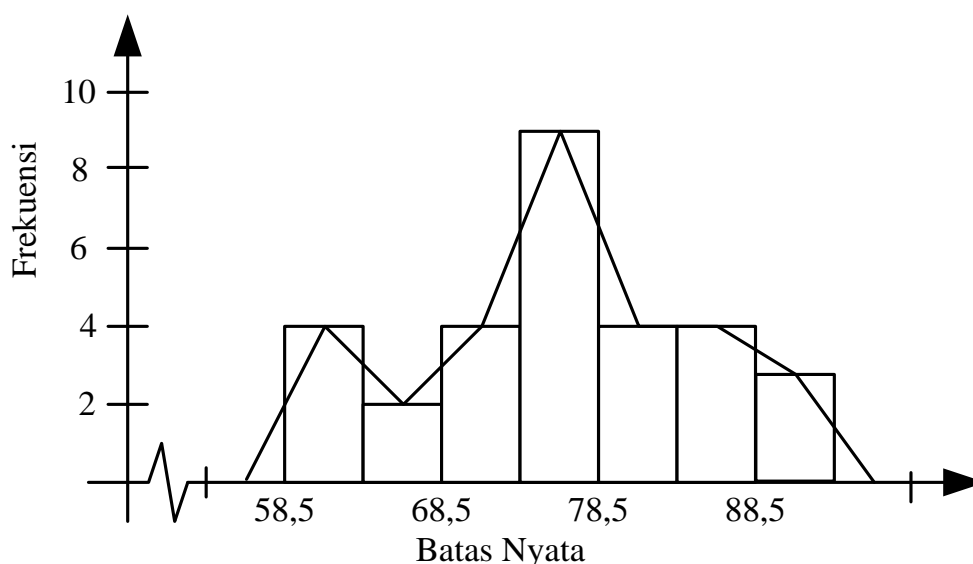
Hasil uji reliabilitas pada angket kreativitas siswa diperoleh dengan nilai sebesar $r=0,852$, kemudian dikonsultasikan dengan r_{tabel} pada taraf signifikan 5% dengan $n=30$ ditemukan sebesar 0,361. Jadi, dapat disimpulkan bahwa $0,852 > 0,361$, itu berarti kuesioner kreativitas siswa memiliki reliabilitas karena r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} . Dalam penelitian ini peneliti tidak menggunakan uji reliabilitas keterampilan menulis, hal ini menyebabkan peneliti menggunakan validasi instrumen keterampilan menulis menggunakan penilaian ahli, sehingga instrumen yang diberikan kepada siswa valid dan dapat diandalkan untuk diuji.

1. Analisis Data Kreativitas Siswa

Berikut disajikan daftar distribusi frekuensi serta gambar histogram dan poligon frekuensi data kreativitas siswa.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Nilai Kreativitas Siswa

Kelas Interval	f	Nilai tengah (X)	X ²	fX	Nilai Batas		fx ²	cf
					tb	Ta		
59-63	4	61	3721	244	58,5	63,5	14884	4
64-68	2	66	4356	132	63,5	68,5	8712	6
69-73	4	71	5041	284	68,5	73,5	20164	10
74-78	9	76	5776	684	73,5	78,5	51984	19
79-83	4	81	6561	324	78,5	83,5	26244	23
84-88	4	86	7396	344	83,5	88,5	29584	27
89-93	3	91	8281	273	88,5	93,5	24843	30
Jumlah	30			2285			176415	



Gambar 1. Grafik Histogram dan Poligon Frekuensi Nilai Kreativitas Siswa

Dari Tabel dan Gambar di atas dapat menunjukkan atau menjelaskan frekuensi data tertinggi pada interval klas 74-78 yang memiliki titik tengah 76 di mana batas sebenarnya adalah 73,5-78,5.

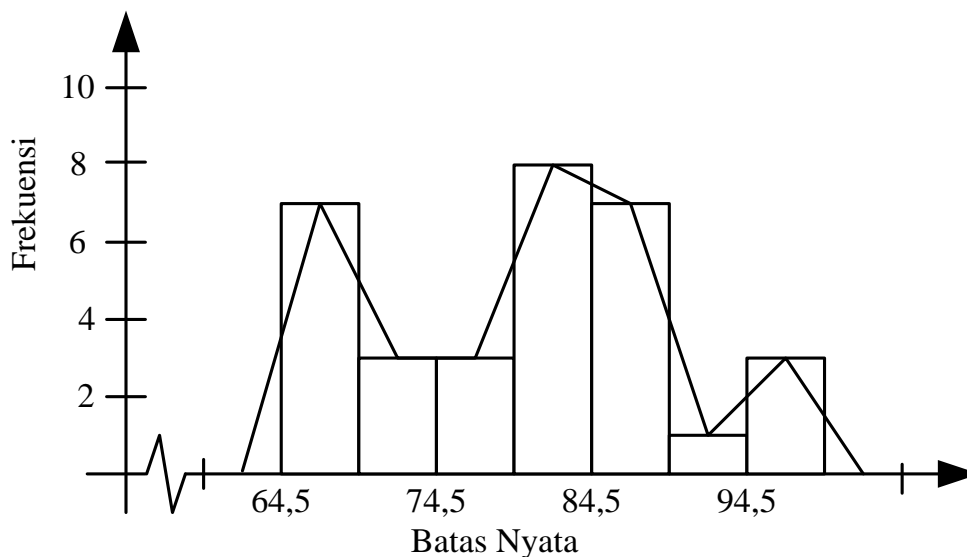
2. Analisis Data Keterampilan Menulis

Berdasarkan hasil penelitian untuk pencapaian penulisan yang didapat dari tes menulis SMK Taruna Bhakti Cikarang Selatan diperoleh hasil sebagai berikut: skor tertinggi adalah 95 dan skor terendah adalah 65, rata-rata sama dengan 81, median sama dengan 82, modus sama dengan 88,665, variansi sama dengan 83,448 dan standar deviasi sama dengan 9,134. Skor tersebut diperoleh dari tes esai. Rangkuman Hasil analisis dimuat dalam Tabel 2.

Tabel 2. Distriusi frekuensi Nilai Keterampilan Menulis

Kelas	Interval	f	Nilai tengah (X)	X ²	fX	Nilai Batas		fx ²	Cf
						tb	Ta		
	65 – 69	5	67	4489	335	65,5	69,5	22445	5
	70 - 74	3	72	5184	216	69,5	74,5	15552	8
	75 - 79	3	77	5929	231	74,5	79,5	17787	11
	80 - 84	8	82	6724	656	79,5	84,5	53792	19
	85 - 89	7	87	7569	609	84,5	89,5	52983	26
	90 - 94	1	92	8464	92	89,5	94,5	8464	27
	95 - 99	3	97	9409	291	94,5	99,5	28227	30
Jumlah					2430			199250	

Dalam tes, para siswa diminta untuk menulis teks recount pendek dengan menggunakan topik tentang pengalaman mereka sendiri di formulir sebelumnya, misalnya tentang liburan terakhir mereka atau liburan terakhir mereka. Mereka diperintahkan untuk mempertimbangkan konten, organisasi, tata bahasa, kosakata dan mekanik.



Gambar 2. Grafik Histogram dan Poligon Frekuensi Nilai Keterampilan Menulis Siswa

Dari tabel dan grafik di atas dapat menunjukkan atau menjelaskan frekuensi data tertinggi pada kelas interval 80-84 yang memiliki titik tengah 82 di mana batas sebenarnya adalah 79,5 - 83,5.

3. Uji Normalitas

Setelah perhitungan, hasil $L_{hitung}=0,112$ jika berkonsultasi dengan tabel Liliefors sebagai level signifikansi 0,05 dan $n=30$, $L_{tabel}=0,161$ maka dapat disimpulkan bahwa $L_{hitung}=0,0339 < 0,161=L_{tabel}$. Itu berarti data Kreativitas Siswa dibedakan dari populasi dengan distribusi normal. Kemudian pada data keterampilan menulis siswa, hasil $L_{hitung}=0,0078$ jika berkonsultasi dengan tabel

Lilliefors pada taraf signifikan 0,05 dan $n=30$, $L_{table}=0,161$ maka disimpulkan bahwa $L_{hitung} < L_{table}$ ($0,0078 < 0,161$). Ini berarti data keterampilan menulis Siswa berasal dari populasi dengan distribusi normal. Rincian hasil analisis dirangkum dalam Tabel 3.

Tabel 3. Hasil Analisis Uji Normalitas

Data	Jumlah Peserta (n)	L_{hitung}	L_{tabel}	Distribusi Data
Kreativitas	30	0,0339	0,161	Normal
Keterampilan Menulis	30	0,0078	0,161	Normal

4. Uji Linearitas

Dari perhitungan persamaan regresi $Y=48,747X+0,413$, itu berarti regresi menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu skor kreativitas dapat menyebabkan peningkatan keterampilan menulis sebesar 48,747 koefisien instruksi regresi pada konstan 0,413.

Tabel 5. Daftar Analisis Variansi Regresi Linear Sederhana

Sumber Variasi	dk	JK	$KT (RJK)$	F
Total	30	194861,00		
Koefisien (a)	1	192480,3		
Regresi (b a)	1	430,2221	430,2221	-5,8775
Sisa	28	-2049,5221	-73,1972	
Tuna Cocok	13	-3270,5221	-251,578	-3,091
Galat	15	1221	81,4	

Berdasarkan perhitungan pada pengujian linearitas, peneliti memperoleh $F_{hitung} = -3,091$ dengan pembilang df ($k-2=15-2=13$) dan penyebut df ($n-k=30-15=15$) pada taraf signifikansi 5% kemudian $F_{tabel}(13, 15)=2,45$. Dapat disimpulkan bahwa $F_{hitung} = -3,091 < 2,45 = F_{tabel}$. Jadi, kedua variabel memiliki hubungan linier. Penelitian yang dilakukan bertujuan untuk menguji hipotesis dan menentukan apakah ada korelasi antara kreativitas siswa dan keterampilan menulis mereka. Dalam tesis ini, peneliti menggunakan koefisien determinasi koefisien korelasi setelah memutuskan terlebih dahulu bahwa skor kreativitas dari kuesioner tentang kreativitas siswa dan skor keterampilan dari tes menulis siswa.

Hasil perhitungan koefisien korelasi antara Kreativitas Siswa dengan Keterampilan Menulis diperoleh koefisien korelasi sederhana $r_{xy}=0,425$ dan $r_{tabel}=0,361$. Dapat disimpulkan bahwa $r_{xy}=0,425 > 0,361 = r_{tabel}$. Ini berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga ada korelasi antara kreativitas siswa dan keterampilan menulis mereka. Jadi, kontribusi besar kreativitas siswa terhadap kemampuannya menulis dapat dilihat dari koefisien determinasi r adalah $(0,425)^2 \times 100\% = 18,0625\% = 18,06\%$ (bulat) yang disatukan bahwa keterampilan menulis ditentukan oleh kreativitas sama dengan 18,06% dan sisanya sebesar 81,94% oleh faktor lain.

Untuk menentukan t tabel dengan menggunakan uji signifikansi sebagai berikut, $df=28$, dan taraf signifikansi adalah 15% nilai $t_{tabel}=2,048$. Dapat disimpulkan bahwa $t_{hitung}=2,364 > 2,048 = t_{tabel}$. Jadi, H_0 ditolak dan H_1 diterima, itu berarti ada korelasi antara kreativitas siswa dan keterampilan menulis mereka.

Hasil perhitungan koefisien korelasi antara kreativitas siswadengan keterampilan menulis diperoleh koefisien korelasi sederhana $r_{xy}=0,425$ dan $r_{tabel}=0,361$. Dapat disimpulkan bahwa $r_{xy}=0,425>0,361=r_{tabel}$. Ini berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga ada korelasi antara kreativitas siswa dan keterampilan menulis mereka. Jadi, kontribusi besar kreativitas siswa terhadap keterampilan menulis dapat dilihat dari koefisien determinasi r adalah $(0,425)^2 \times 100\% = 18,0625\% = 18,06\%$ (bulat) yang disatukan bahwa keterampilan menulis ditentukan oleh kreativitas sama dengan 18,06% dan sisanya sebesar 81,94% oleh faktor lain. Untuk menentukan t_{tabel} dengan menggunakan uji signifikansi sebagai berikut, $df=28$, dan taraf signifikansi adalah 15% nilai $t_{tabel}=2,048$. Dapat disimpulkan bahwa $t_{hitung}=2,364>2,048=t_{tabel}$. Jadi, hipotesisnya diterima, itu berarti ada korelasi antara kreativitas siswa dan keterampilan menulis mereka.

Daftar Rujukan

- Suharsimi, A. (2009). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Fromkin, V., Rodman, R., & Hyams, N. (2011). *An Introduction to Language*. Wadsworth: Cengage Learning.
- Oshima, A., & Hoyge, A. (2006). *Writing Academic English*. USA: Pearson Longman.
- Kaufman, J. C., & Sternberg, R. J. (2010). *The Cambridge handbook of creativity*. NY: Cambridge University Press.
- Megawati, M., & Rahmawati, N. K. (2019). Meningkatkan Kemampuan Menulis Bahasa Inggris dengan Teknik Mind Mapping pada Mahasiswa STKIP Kusumanegara Jakarta. *Jurnal Ilmu Pendidikan (JIP) STKIP Kusuma Negara*, 11(1), 49-63.
- Sefertzi, E. (2013). *Creativity; Report Produced for the EC Funded Project Innoregio: Dissemination of Innovation and Knowledge Management Techniques*. New York: Innoregio
- Kane, T. S. (1994). *The new Oxford guide to writing*. Oxford University Press, USA.
- Yuliwati, Y. (2019). Keterkaitan Berpikir Kreatif dan Pengetahuan Statistika dengan Kemampuan Mahasiswa STKIP Kusuma Negara Jakarta Menulis Proposal Penelitian. *Jurnal Ilmu Pendidikan (JIP) STKIP Kusuma Negara*, 10(2), 1-18.